

## BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara merupakan anak perusahaan PT. Pertamina Gas Negara Tbk yang bergerak pada bidang distribusi maupun mengelola gas bumi. PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara memiliki sejarah awal berdiri pada 10 Januari 2007 yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) penyedia jaringan *fiber* optik dengan kapasitas yang besar yang dapat di jangkau area domestik maupun internasional dengan produk dan layanan berupa *Domestic Private Leased Circuit (DPLC)* dan *International Private Leased Circuit (IPLC)*. Jaringan PGNCOM menjulur pada berbagai wilayah domestik mulai dari batam hingga surabaya maupun internasional. Sebagai penyedia layanan *Information and Communication of Technology (ICT)*, jenis layanan yang diberikan berupa *Business Solution, Managed Service, dan Connectivity* [2].

Sejarah awal terciptanya PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara diawali PT. Pertamina Gas Negara Tbk yang dimulai pada tahun 1859 pada zaman kolonial belanda yang bernama Firma L.J.N Eindhoven and CO Gravenhage yang berfokus peredaran gas dari batu bara di Indonesia. Pada tahun 1958, Perusahaan tersebut mengalami perubahan nama menjadi PN Gas, kemudian pada tahun 1965 mengalami perubahan nama lagi menjadi Perusahaan Gas Negara. Pada tahun 1994 perusahaan tersebut berhasil meningkatkan status menjadi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) dengan melakukan ekspansi ruang lingkup bisnis yang dilakukan pembentukan anak usaha PT. Transportasi Gas Indonesia. Pada tahun 2003 Perusahaan Gas Negara menjadi perusahaan terbuka dengan tercatat saham PGN pada Bursa Efek Indonesia yang namanya beralih menjadi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pembentukan anak usaha yang merupakan PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara, LNG Indonesia, PT. PGAS Solution, PT. Saka Energi Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun terutama pada tahun 2007 sampai dengan 2012 [5].

PGN Group (PT. Perusahaan Gas Negara Tbk) merupakan induk dari PGNCOM dengan kepemilikan saham sebesar 99.93 persen PGNCOM dan 0.007 persen atas YKPP, logo PGNCOM dapat di lihat pada Gambar 2.2 . PGNCOM memiliki dua anak perusahaan yaitu PGAS Internasional dengan kepemilikan

saham 100 persen dan GASNET 90 persen yang 10 persennya dimiliki oleh Koperasi PGNCOM dapat di lihat pada Gambar 2.1. [6]



Gambar 2.1. Struktur dan Komposisi Pemegang Saham PGN

Sumber: Diambil dari [7]



Gambar 2.2. Logo perusahaan PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara

Sumber: Diambil dari [8]

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

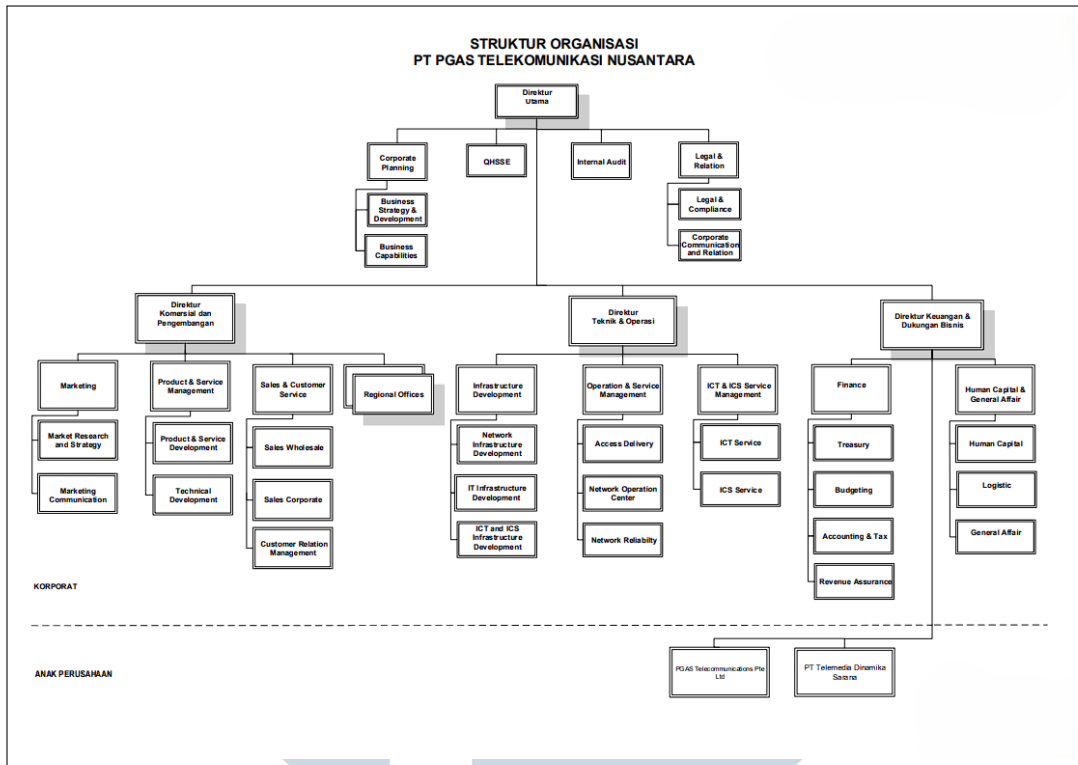
PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara memiliki visi dan misi dalam mendukung era digitalisasi saat ini. Visi dari PGNCOM adalah menjadi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia (*Becoming leading provider of information technology and communication solution in Indonesia*). Sedangkan, misi dari PGNCOM terdapat 2 misi yaitu:

1. Mengembangkan bisnis telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun internasional (*Expanding telecommunication business to fulfill the needs domestically and internationally*).
2. Menyediakan solusi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung grup PGN dan industri energi (*Providing information technology and communication solution to support PGN Group and energy industry*).

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Keberhasilan suatu perusahaan akan tercapai dengan kerja sama yang baik dari departemen maupun pekerja, koordinasi yang baik adalah kunci untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja yang optimal di dalam suatu tim atau organisasi. Badan organisasi merupakan bagian penting dalam menerapkan prosedur dan pembagian tugas dalam memastikan arus kerja yang baik. Maka dari itu perlu adanya struktur organisasi dalam memaksimalkan kinerja organisasi yang berhubungan dengan pembagian tugas maupun tanggung jawab. Berikut merupakan lampiran keputusan direksi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara atau PGNCOM mengenai struktur organisasi Nomor 002602.K/OT.00.00/DKB/2022 dapat dilihat pada Gambar 2.3 dan Gambar 2.4.

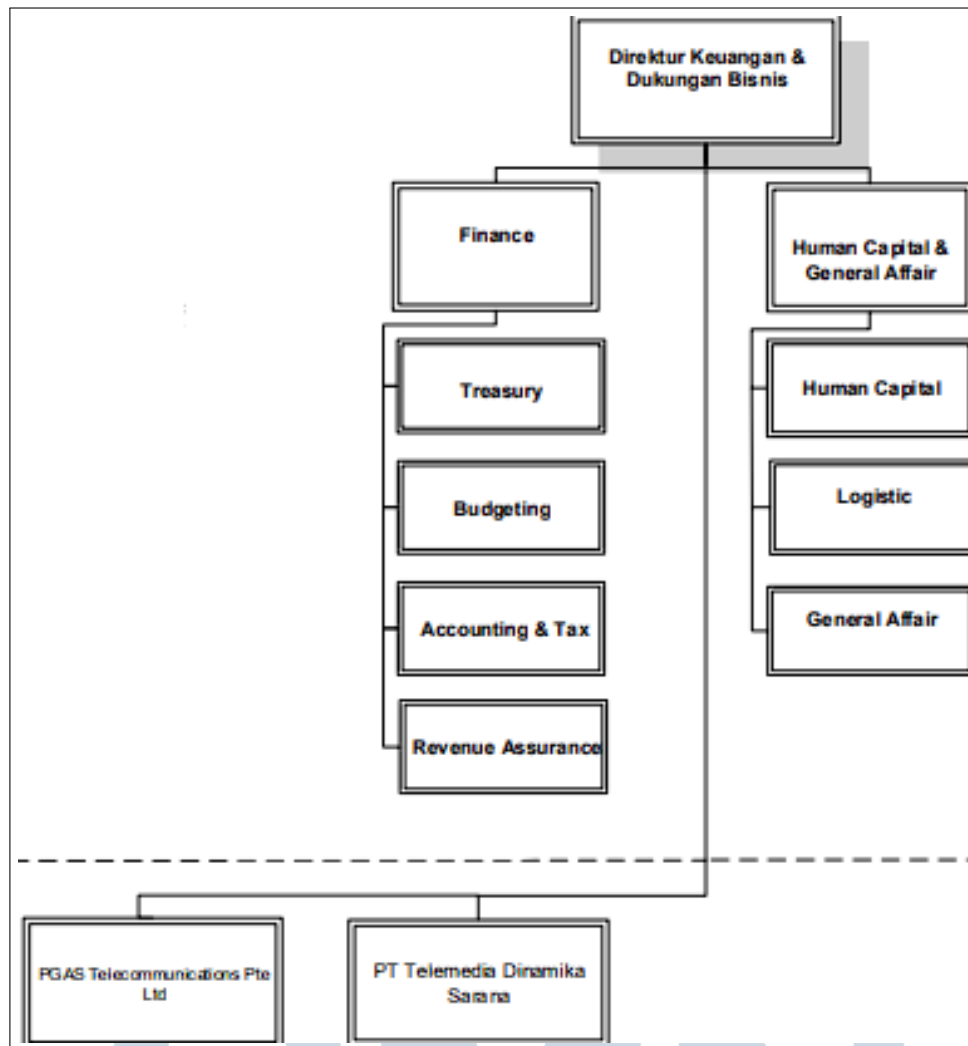
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara  
Sumber: Diambil dari [5]

UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

Sumber: Diambil dari [7]

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara memiliki struktur organisasi tertinggi yang dijabat sebagai direktur utama dalam memimpin seluruh direktur dan bertanggung jawab penuh dalam kinerja atau alur kerja perusahaan. Terdapat 3 direktur dalam mengelola pengembangan, teknik, dan keuangan yaitu, direktur komersial dan pengembangan, direktur teknik dan operasi, dan direktur keuangan dan dukungan bisnis. Setiap departemen memiliki seorang direktur dalam mengelola divisi masing-masing.

*Department Human Capital* menjadi fokus utama pelaksanaan kegiatan kerja magang saat ini, HC dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. Direktur keuangan dan dukungan bisnis berperan dalam mengawasi performa dari keuangan perusahaan dalam melakukan implementasi strategi keuangan dan

tanggung jawab 4 divisi yaitu, *Human Capital and General Affair*, *Human Capital*, *Logistic*, dan *General Affair*. *Human Capital and General Affair* bertanggung jawab terkait divisi *Human Capital* pada Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. Pada *Department Human Capital and General Affair* terbagi menjadi 3 (tiga) departemen, yaitu:

1. *Human Capital* Departemen *Human Capital* bertugas dan bertanggung jawab dalam merancang strategi dalam membangun loyalitas, *feedback*, dan meningkatkan kinerja karyawan. *Human Capital* akan memberikan pelatihan yang efektif dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik.
2. *Logistic* Departemen *Logistic* bertugas dalam merencanakan pemenuhan kebutuhan sesuai dengan jadwal dan indikator. Hal ini tentu membantu konsumen dalam mendapatkan kualitas penerimaan barang yang sesuai dengan kebutuhan.
3. *General Affair* Departemen *General Affair* bertugas dan bertanggung jawab dalam kebutuhan operasional perusahaan, seperti mengawasi dan memastikan bisnis perusahaan berjalan dengan lancar.

